

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA PETANI CENGKEH DI DESA SIDOASRI

Putri Nurhikmah Asidiqiah¹, & Dian Juliarti Bantam²

RINGKASAN

Petani cengkeh yang dapat mengelola kondisi kesejahteraan psikologis pada diri sendiri akan berpengaruh terhadap motivasi dalam bekerja, sehingga dapat memperoleh hasil panen cengkeh yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh di Desa Sidoasri. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini merupakan petani cengkeh di Desa Sidoasri berjumlah 100 orang, berusia 20 hingga 68 tahun, tinggal satu rumah bersama orang tua, keluarga, atau saudara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan penyebaran data menggunakan kertas (*paper based test*) secara langsung dari rumah ke rumah. Metode ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala kesejahteraan psikologis yang dimodifikasi dari Juwita (2024), dan skala dukungan keluarga yang dimodifikasi dari Kasih (2021). Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi *pearson's product moment*, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.01$). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh di Desa Sidoasri.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kesejahteraan Psikologis, Petani Cengkeh, Desa Sidoasri.

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND PSYCHOLOGICAL WELL BEING IN CLOVE FARMERS IN SIDOASRI VILLAGE

Putri Nurhikmah Asidiqiah¹, & Dian Juliarti Bantam²

ABSTRACT

Clove farmers who are able to manage their own psychological well-being will have an impact on their motivation to work, thereby enabling them to achieve maximum clove yields as expected. One factor that can improve psychological well-being is family support. This study aims to investigate the relationship between family support and psychological well-being among clove farmers in Sidoasri Village. The subjects were selected using non-probability sampling with purposive sampling techniques. The subjects in this study were 100 clove farmers in Sidoasri Village, aged 20 to 68 years, living in the same house with their parents, family, or siblings. The data collection method used in this study was a quantitative correlational method with data distribution using paper-based tests directly from house to house. This method was used to examine the relationship between variables using a data collection technique involving scales. The scales used were the psychological well-being scale modified from Juwita (2024) and the family support scale modified from Kasih (2021). The results of data analysis in this study using Pearson's product-moment correlation analysis, method obtained a significance value of 0.000 ($p < 0.01$). The results of this study indicate that the hypothesis is accepted, meaning there is a positive relationship between family support and psychological well-being among clove farmers in Sidoasri Village.

Keyword: Family Support, Psychological Well-Being, Clove Farmers, Sidoasri Village.

¹ Student of Psychology Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta